

**UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS
DI MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**KHASANAH
NIM : 1423301013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khasanah
NIM : 1423301013
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juni 2018

Yang menyatakan





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

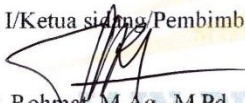
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS
DI MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA

Yang disusun oleh : Khasanah, NIM : 1423301013, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 20
Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

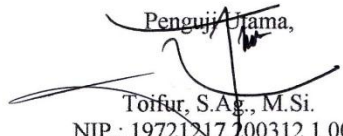
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.
NIP.: 19720420 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholil Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 1940228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Khasanah
NIM : 1423301013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI
Judul : Upaya Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Di
MTs Negeri 1 Banjarnegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001

**UPAYA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA RELIGIUS
DI MTs NEGERI 1 BANJARNEGARA**

KHASANAH

NIM : 1423301013

Program Studi Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena derasnya arus informasi di era globalisasi membawa implikasi yang sangat besar. Salah satunya adalah hancurnya sekat-sekat nilai dan tradisi. Banyak contoh kasus karena penyalahgunaan teknologi sebagai akibat penyelewengan nilai. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa mewujudkan budaya religius di sekolah merupakan salah satu upaya untuk menginternalisasikan nilai keagamaan kedalam peserta didik. Sekolah merupakan internalisasi budaya religius kepada peserta didik, supaya peserta didik mempunyai benteng yang kokoh untuk membentuk karakter yang mulia. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan bagaimana upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara. Sedangkan untuk lokasi penelitian yang diambil adalah MTs Negeri 1 Banjarnegara yang beralamatkan di Jl. Raya Semampir No. 1, Banjarnegara. Adapun objek dalam penelitian ini adalah upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara. Sedangkan subjek penelitian ini adalah kepala MTs Negeri 1 Banjarnegara, guru penanggung jawab bidang keagamaan dan siswa MTs Negeri 1 Banjarnegara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya dengan menggunakan analisis model Miles Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh MTs Negeri 1 Banjarnegara dalam membangun budaya religius yaitu dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan, diantaranya tadarus Al-Qur'an, program BTA wajib, sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah dan wirid, pembacaan asmaul husna, sholat jum'at, penarikan infak harian dan pembinaan keagamaan putri. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan setiap harinya oleh seluruh warga sekolah baik itu kepala madrasah, guru, karyawan dan siswa di MTs Negeri 1 Banjarnegara. Dan pada setiap kegiatan keagamaan memiliki jadwal yang sudah tersusun dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Sekolah, Budaya Religius.

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Teruntuk Allah SWT,

dengan segala karunia, nikmat dan ridho-Nya skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Muhayan dan Ibu Ariefni yang tak pernah berhenti mendo'akan kebaikan untukku di setiap waktu. Terimakasih... kalianlah nafas dan anugerah terindah di hidupku.

Untuk Kakakku, Mas Chayat dan keluargaku terkasih yang turut mendukung dan memberikan semangat.

Untuk teman hidup, motivator pribadi, Sarif Hidayatulloh, S.Kom, yang selalu memberikan dukungan di setiap waktu.

IAIN PURWOKERTO

Dan...

Almamaterku tercinta, IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius Di MTs Negeri 1 Banjarnegara”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai *suri tauladan* terbaik bagi umatnya. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa izin Allah SWT dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto dan sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. M. Slamet Yahya, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
6. Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto.

7. Bapak Drs. Moh. Zaenal, Kepala MTs Negeri 1 Banjarnegara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian skripsi.
8. Keluarga besar tercinta Bani Sumarni, yang tak mampu kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungannya.
9. Sahabat terbaikku, Dea, Ida, Ismy, Ulfy, Wahda, Khusni, Zakiyah, Fira, terimakasih canda tawanya selama ini.
10. Keluarga besar PEPA14 (PAI-A) Angkatan 2014 IAIN Purwokerto, terimakasih atas motivasi dan kebersamaanya selama di bangku perkuliahan.
11. Teman-teman PP Fathul Huda, KKN Angkatan 41 Kelompok 10 dan Nabila Kost.
12. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu kusebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Amin.*

Purwokerto, 29 Juni 2018

Peneliti,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II BUDAYA SEKOLAH DAN BUDAYA RELIGIUS	
A. Budaya Sekolah.....	12
1. Pengertian Budaya Sekolah.....	12
2. Faktor-faktor Pendidikan	14
3. Fungsi dan Peran Lembaga Pendidikan Sekolah	24
B. Budaya Religius	26
1. Pengertian Budaya Religius	26

2. Nilai-nilai Religius	30
C. Proses Pembentukan Budaya Religius di Lembaga Pendidikan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subyek dan Obyek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran umum MTs Negeri 1 Banjarnegara.	46
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Banjarnegara.....	46
2. Letak Geografis MTs Negeri 1 Banjarnegara	53
3. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Banjarnegara	53
4. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Banjarnegara.....	54
B. Upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara	57
C. Analisis upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan tugas dan tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah yang merupakan bagian dari pendidikan formal, adalah suatu lembaga yang hingga kini masih dipercaya oleh masyarakat terutama orang tua untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anaknya. Orang tua memberikan sebagian tanggungjawab mereka untuk mendidik anak-anaknya kepada semua pihak yang ada di sekolah. Dan pihak sekolah yang telah merasa dititipi amanah oleh orang tua siswa harus melaksanakan amanah untuk mendidik siswanya dengan baik. Disini sangat dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua siswa, agar pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Pada saat ini, masyarakat cenderung memilih sekolah dengan mata pelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah pada umumnya. Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki lebih banyak mata pelajaran agama dibandingkan dengan sekolah umum. Orang tua mengharapkan di samping anak-anaknya menguasai ilmu pengetahuan umum,

juga menguasai ilmu pengetahuan agama dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sekarang banyak sekolah-sekolah yang mulai menerapkan budaya religius di lingkungan sekolah untuk membentuk kesadaran siswa dalam beribadah.

Zakiah Darajat mengatakan bahwa anak merupakan manusia unik dan orisinal yang baru saja lahir ke dunia. Perlu ditekankan rasa beragama berbeda dengan pengetahuan tentang agama, baik orang dewasa maupun anak-anak. Jika pengetahuan agama adalah informasi tentang agama yang bersumber dari kitab suci, tetapi jika rasa beragama adalah buah dari pengetahuan terhadap agama tersebut. Anak-anak lebih tertarik pada kosakata bahasa daripada pertanyaan-pertanyaan mengenai apa itu agama, siapa Tuhan, Surga dan Neraka, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan berpikir anak yang selalu bersifat konkret dan belum mampu menjangkau pemikiran yang bersifat abstrak.¹

Kesadaran orang tua akan pentingnya penanaman nilai-nilai agama anak sejalan dengan pandangan Jalaluddin tentang pentingnya pengenalan agama sejak dini. Menurutnya bahwa pengenalan ajaran agama sejak dini sangat berpengaruh dalam membentuk kesadaran dan pengalaman agama pada diri anak. Adanya kesadaran dan pengalaman agama pada anak akan membentuk budi pekerti, perasaan, cita rasa dan kepribadian positif yang sangat penting bagi kehidupan anak selanjutnya. Dalam agama, individu diajarkan dan dituntut untuk senantiasa menunjukkan kasih sayang dan saling tolong menolong antar sesama manusia.

¹ Suyadi, *Cerdas Dengan Spiritual Educational Games*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), hlm. 61.

Semakin tinggi kesadaran beragama semakin tinggi pula rasa kasih sayang dan dorongan untuk tolong menolong antar sesama manusia.²

Budaya religius dibangun dan diwujudkan untuk menanamkan nilai ke dalam diri peserta didik. Hal tersebut menurut Muhajir, merupakan sesuatu yang esensial yang semestinya diperhatikan. Karena salah satu penyebab kewajiban menanamkan nilai-nilai agama adalah adanya fenomena bahwa kemerosotan akhlak pada manusia menjadi salah satu problem dalam perkembangan pendidikan nasional, dimana terkadang para tokoh pendidik sering menyalahkan pada adanya globalisasi kebudayaan.

Derasnya arus informasi di era globalisasi membawa implikasi yang sangat besar. Salah satunya adalah hancurnya sekat-sekat nilai dan tradisi. Banyak contoh kasus karena penyalahgunaan teknologi sebagai akibat penyelewengan nilai. Dampak nyata yang negatif dan banyak terjadi atas penggunaan *Hand Phone*/telpon seluler dapat memunculkan praktis bisnis illegal dan ironisnya HP juga dijadikan sebagai alat penipuan. Tidak berhenti disitu saja, penyalahgunaan fasilitas HP juga membawa dampak buruk bagi kaum remaja Indonesia. Melalui HP aksi pornografi semakin merajai benak kaum remaja Indonesia. Merekam aksi porno atau mengambil gambar dengan memotret gambar porno untuk kemudian disebar ke HP lain adalah fenomena yang marak terjadi di kalangan remaja bahkan anak-anak.

Disisi lain, *Hand Phone* sebenarnya juga dapat membawa dampak positif jika digunakan dengan benar. Seperti halnya siswa dapat dengan mudah

² Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 2-3.

mengakses informasi-informasi apapun untuk menambah pengetahuan mereka atau mencari materi pelajaran yang sulit ditemukan penjelasannya di dalam buku di Internet. Namun jika hal ini dilakukan terus menerus juga akan menimbulkan dampak negatif yaitu rasa ketergantungan, dimana siswa lebih memilih belajar dari materi yang ada di Internet dari pada harus pergi ke perpustakaan atau membeli buku. Dari kasus semacam ini lama kelamaan juga akan menimbulkan sifat pemalas pada diri siswa, mereka lebih memilih duduk diam sambil dengan *Smart Phone*-nya dari pada harus repot-repot pergi ke toko buku atau perpustakaan untuk mencari bahan materi pembelajaran. Lebih dari itu, dampak yang paling buruk dari penggunaan *Hand Phone* adalah membuat penggunanya cenderung memiliki sikap anti sosial, dimana dia akan lebih banyak menghabiskan waktu dengan *Hand Phone* dibandingkan memilih bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat.

Dari kasus diatas maka terlihat jelas bahwa dampak negatif dari penggunaan *Hand Phone* lebih banyak dibandingkan dampak Positifnya. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa mewujudkan budaya religius di sekolah merupakan salah satu upaya untuk menginternalisasikan nilai keagamaan kedalam peserta didik. Sekolah merupakan internalisasi budaya religius kepada peserta didik, supaya peserta didik mempunyai benteng yang kokoh untuk membentuk karakter yang mulia.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada tanggal 26 Juli 2017 di MTs Negeri 1 Banjarnegara, penulis memperoleh data tentang upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membangun budaya

religius di lingkungan sekolah guna menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri warga sekolah serta kesadaran beribadah kepada Allah SWT. Dan kegiatan itu sudah dilaksanakan sejak lama dan masih berlangsung sampai sekarang. Kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut diantaranya adalah membaca Al-Qur'an bersama-sama sebelum mengawali pembelajaran, membaca asmaul husna, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, wirid dan do'a setelah sholat, program BTA wajib, sholat jum'at, infak harian, dan pembinaan keagamaan putri.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang kurang tepat dan untuk menghindari kesalahpahaman oleh pembaca terhadap judul skripsi ini, maka perlu peneliti jelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas.

1. Budaya Sekolah

Dalam pembahasan klasik, “kebudayaan” adalah kata majemuk dari kata “budi” dan “daya”. Budi berarti potensi kemanusiaan; fitrah dan hati nurani, sedangkan daya adalah kekuatan dan perekayasa. Oleh karena itu apabila dikaji dari prosesnya, kebudayaan adalah pendayagunaan segenap potensi kemanusiaan agar berbudi dan manusiawi. Sedangkan apabila dilihat dari hasilnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh rekayasa manusia terhadap potensi fitrah dan potensi alam dalam rangka meningkatkan kualitas kemanusiaannya.³

³ Tobroni dan Syamsul Arifin, *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*, (Yogyakarta: SIPRESS, 1994), hlm. 18.

Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal.

Jadi budaya sekolah adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh rekayasa manusia terhadap potensi fitrah dan potensi alam dalam rangka meningkatkan kualitas kemanusiaan pada lembaga pendidikan.

2. Budaya Religius

Kebudayaan adalah pendayagunaan segenap potensi kemanusiaan agar berbudi dan manusiawi. Sedangkan apabila dilihat dari hasilnya, kebudayaan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh rekayasa manusia terhadap potensi fitrah dan potensi alam dalam rangka meningkatkan kualitas kemanusiaannya.

Agama adalah risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia untuk menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam sekitarnya.

Budaya Religius adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh rekayasa manusia terhadap potensi fitrah dan potensi alam dalam rangka meningkatkan kualitas beragama manusia.

3. MTs Negeri 1 Banjarnegara

MTs Negeri 1 Banjarnegara adalah sekolah berbasis Islam di Banjarnegara yang sudah terakreditasi A. Terletak di Jl. Raya Semampir No. 1, Banjarnegara. Sebagai sekolah berbasis Islam sudah tentu yang paling menonjol dari sekolah ini adalah di bidang keagamaannya, namun tidak pula menghilangkan banyak prestasi juga yang sudah di dapatkan oleh MTs Negeri 1 Banjarnegara di bidang Akademik.

Yang dimaksud dengan upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara adalah berdasarkan data yang telah penulis peroleh yaitu upaya atau cara-cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membangun budaya religius di lingkungan sekolah yang dilakukan secara terus menerus dan telah menjadi kebiasaan atau adat istiadat di sekolah tersebut setiap harinya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an dan sebagainya yang dibuat dan ditaati atau dijalankan oleh seluruh warga sekolah.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menemukan data tentang upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.
- b. Menemukan data tentang faktor-faktor yang mendukung terlaksananya budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.
- c. Menemukan data tentang faktor-faktor yang dapat menghambat terlaksananya budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.

2. Manfaat

- a. Memperoleh data tentang upaya-upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.
- b. Memperoleh data tentang faktor-faktor yang mendukung terlaksananya budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.
- c. Memperoleh data tentang faktor-faktor yang dapat menghambat terlaksananya budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara?”

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dimaksudkan untuk penulis sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan dengan budaya religius. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Faozi Latif yang berjudul *Pembinaan Nilai-Nilai Agama Islam Oleh Guru Melalui Budaya Religius Pada Siswa Di MAN Purwokerto 2 Kabupaten Banyumas*. Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam oleh guru melalui budaya religius. Hasil penelitian

menunjukkan pembinaan nilai-nilai agama Islam oleh guru melalui budaya religius pada siswa di MAN Purwokerto 2 terealisasi dengan baik melalui pembinaan yang dilakukan oleh guru melalui pembiasaan pembiasaan keagamaan yang sudah terjadwal dan terstruktur dengan baik. Yang didalamnya terdapat tiga macam pembinaan yakni pembinaan aqidah, pembinaan ibadah dan pembinaan akhlak. Persamaan skripsi ini dengan yang akan penulis kaji adalah sama-sama membahas tentang budaya religius. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam oleh guru melalui budaya religius, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus kepada upaya sekolah dalam membangun budaya religius.

Skripsi Danit Henarusti yang berjudul *Implementasi Budaya Religius Di SMA Negeri Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi ini membahas tentang implementasi budaya religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi budaya religius yang dilaksanakan di SMA Negeri Ajibarang bukan hanya termuat pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam saja, tetapi juga dilaksanakan dalam kehidupan peserta didik di lingkungan SMA Negeri Ajibarang baik dalam bentuk pembiasaan, kegiatan ROHIS, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah sama-sama membahas tentang budaya religius. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang penerapan budaya religiusnya sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang upaya yang dilakukan sekolah dalam membangun budaya religius.

Selanjutnya, skripsi Ahmad Fawaid yang berjudul *Upaya Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Suasana Religius Di SMA Negeri 3 Malang*. Skripsi ini membahas tentang upaya kepala sekolah dalam menciptakan suasana religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam menciptakan suasana religius diimplementasikan kedalam beberapa program yaitu kegiatan membaca asmaul husna, juz amma dan membaca Al-Qur'an. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah sama-sama membahas budaya/suasana religius. Adapun perbedaannya adalah skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam menciptakan suasana religius, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang upaya yang dilakukan sekolah dalam membangun budaya religius.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh terhadap skripsi ini, maka peneliti kemukakan secara garis besar tentang sistematika pembahasan. Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Pertama, bagian awal yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel dan daftar isi.

Kedua, bagian inti dari skripsi meliputi : Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari beberapa dua sub bab, pertama tentang Budaya Sekolah yang meliputi: Pengertian Budaya Sekolah, Faktor-faktor

Pendidikan, dan Fungsi dan Peran Lembaga Pendidikan. Sub bab kedua adalah Budaya Religius yang meliputi Pengertian Budaya Religius, Nilai-nilai Religius, Proses Pembentukan Budaya Religius di Lembaga Sekolah, dan Urgensi Penciptaan Budaya Religius di Lembaga Sekolah.

Bab III yaitu Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian, yaitu gambaran umum MTs Negeri 1 Banjarnegara yang terdiri dari Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Banjarnegara, Letak Geografis MTs Negeri 1 Banjarnegara, Visi dan Misi MTs Negeri 1 Banjarnegara dan Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Banjarnegara. Dalam bab ini juga berisi Pembahasan Hasil Penelitian Upaya Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara dan Analisis Upaya Sekolah Dalam Membangun Budaya Religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

Ketiga, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang penulis lakukan di MTs Negeri 1 Banjarnegara melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa upaya sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, diantaranya:

1. Tadarus Al-Qur'an

Tadarus Al-Qur'an disini merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah baik guru, siswa dan karyawan MTs Negeri 1 Banjarnegara. Kegiatan ini sudah menjadi tradisi yang sudah lama dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Tadarus Al-Qur'an ini dilakukan setiap hari, selama 15 menit sebelum memasuki pembelajaran jam pertama.

2. Membaca Asmaul Husna

Pembacaan Asmaul Husna dilaksanakan setiap hari setelah sholat dhuhur berjama'ah dipimpin oleh salah satu guru dan dibacakan secara bersama-sama oleh seluruh jama'ah sholat dhuhur. Pembacaan asmaul husna rutin dibacakan setiap selesai sholat dhuhur berjama'ah setelah wirid bersama.

3. Sholat Dhuhur Berjama'ah

Sholat Dhuhur berjamaah ini merupakan kegiatan rutin dan sudah lama diterapkan di Mts Negeri 1 Banjarnegara. Kegiatan ini dilaksanakan pada

istirahat ke dua di Masjid sekolah dan dilanjutkan dengan wirid bersama. Sholat Dhuhur berjamaah ini wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah, baik kepala madrasah, siswa, guru dan karyawan.

4. Do'a dan Wirid Setelah Sholat

Kegiatan do'a dan wirid ini dilakukan setiap hari tepatnya setelah sholat dhuhur berjama'ah. Imam bersama seluruh jama'ah sholat dhuhur langsung membaca wirid bersama-sama dan dilanjutkan do'a yang dibacakan oleh Imam sholat dhuhur.

5. Sholat Dhuha

Sholat Dhuha dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah bel masuk berbunyi dengan rentang waktu 30 menit sebelum memasuki pembelajaran jam pertama. Sholat Dhuha dilakukan oleh seluruh warga sekolah secara bersama di Masjid sekolah.

6. Sholat Jum'at

Sholat jum'at ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah yang berjenis kelamin laki-laki, baik kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa di MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Sholat jum'at ini dilaksanakan di masjid sekolah. Siswa dan guru yang telah dijadwalkan menjadi petugas sholat jum'at, baik muadzin atau khotib harus melakukan tanggung jawabnya masing-masing.

7. Program BTA Wajib dan Hafalan Juz Amma

Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan program khusus yang dibuat untuk siswa agar lebih memahami tentang baca tulis Al-Qur'an. Program ini

dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis setelah jam ke 8 atau pulang sekolah. Program ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas 7, 8 dan 9.

Untuk kelas 7, hafalan wajib surat pendek dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat Ad-Dhuha ditambah dengan praktek wudhu dan praktek sholat. Kemudian kelas 8, hafalan wajib surat pendek dari surat Al-Bayyinah sampai dengan surat As-Syams ditambah dengan hafalan do'a sholat dhuha dan Asmaul Husna. Dan selanjutnya kelas 9, hafalan wajib surat pendek dari surat Al-A'la sampai dengan surat At-Thoriq ditambah dengan praktek sholat jamak, sholat jenazah, wiridan dan do'a ba'da sholat.

8. Infak Harian

Infak harian atau pihak sekolah biasa menyebut dengan istilah *uswatun hasanah* merupakan kegiatan keagamaan yang melibatkan keasadar dan keikhlasan siswa untuk menyisihkan sebagian uang saku yang dimilikinya untuk diinfakkan setiap hari.

Infak harian ini sudah berjalan selama 3 tahun terakhir, sebelumnya penarikan infak *uswatun hasanah* hanya pada setiap hari Jum'at saja.

9. Pembinaan Keagamaan Putri

Pembinaan keputrian adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari jum'at bersamaan dengan sedang dilaksanakannya sholat jum'at. Kegiatan ini dikhususkan bagi siswi MTs Negeri 1 Banjarnegara.

Dalam kegiatan pembinaan ini menjadi tempat *sharing* siswa kepada guru seputar masalah yang berhubungan dengan Islam, khususnya seputar wanita, seperti bagaimana Islam memerintahkan wanita menutup aurat, masalah haid, masalah bagaimana cara bergaul dengan lawan jenis sesuai perintah Islam dan sebagainya.

B. SARAN-SARAN

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang upaya Sekolah dalam membangun budaya religius di MTs Negeri 1 Banjarnegara, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Tetaplah menjadi panutan nomor satu dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan bagi seluruh warga Madrasah agar budaya religius yang sudah terlaksana mampu bertahan dan terus berkembang dengan baik. Alangkah baiknya jika Kepala Madrasah membuat kebijakan tentang penambahan tempat wudhu bagi siswa agar dalam pelaksanaan Sholat, siswa tidak berdesak-desakan karena antri yang panjang.

b. Guru dan Karyawan

Sebaiknya antara Guru dan Karyawan saling bahu membahu atau bekerja sama mendukung terlaksananya budaya religius yang ada di Madrasah, tidak hanya mengandalkan penanggung jawab keagamaan saja. Sehingga budaya religius yang ada dapat terlaksana dengan semakin baik.

c. Siswa

Sebagai siswa yang baik sudah seharusnya mengikuti aturan-aturan yang ada di Sekolah. Seharusnya siswa lebih giat dan bersemangat lagi dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa, terlebih dalam kegiatan keagamaan yang ada di Sekolah, karena kegiatan-kegiatan tersebut sangat membantu siswa agar memiliki kesadaran beribadah dan akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Aksara.
- Aminuddin. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi & Muhammad Arifin. 2012. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Halim Mahmud, Abdul. 2000. *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*. Solo: Dar At-Tauzi' wa An-Nasyr Al-Islamiyah.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Juni Priasa, Doni & Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, Afif. 1994. *Membangun Dunia Baru Islam*. Bandung: Mizan.
- Ngalim Purwanto, M. 1998. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahmat, Abdul. 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, 2015. *Cerdas Dengan Spiritual Educational Games*. Yogyakarta: Saufa, 2015.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanzen, Ahmad. 20011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tibi, Bassam. 1999. *Islam Kebudayaan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Tobroni & Syamsul Arifin. 1994. *Islam Pluralisme Budaya dan Politik*. Yogyakarta: SIPRESS.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wijaya, Cece. 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.



IAIN PURWOKERTO